

SECURE MONEY RUPIAH - MEI 2016

Secure Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.116 Triliun (per Desember 2012), yang telah melayani lebih dari 100 juta nasabah yang beroperasi di 57 negara di seluruh dunia.

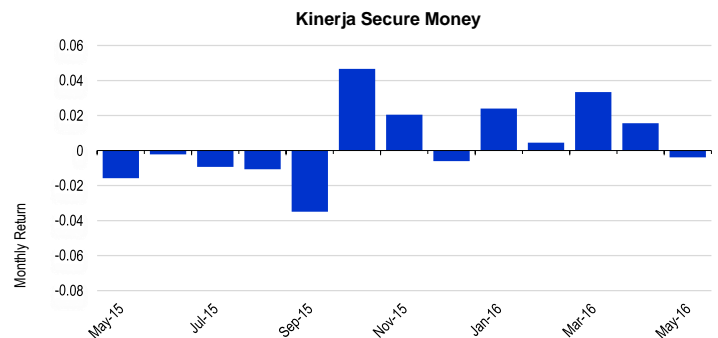
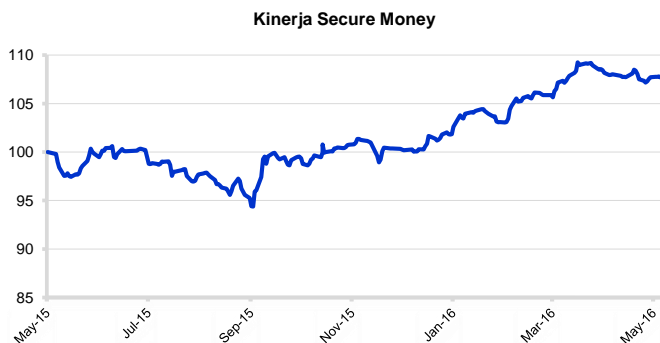
TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi di instrumen yang bersifat Pendapatan Tetap di Indonesia.

Komposisi Aset		Alokasi Portofolio Reksadana		HARGA UNIT (Beli)
Instrumen Pasar Uang	0.00%	Efek Bersifat Utang	: 80% - 100%	260.5194
Reksadana	100.00%	Pasar Uang	: 0% - 20%	

Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)	Rincian Portofolio Reksadana
FR0044	Efek Bersifat Utang : 91.42%
FR0056	Pasar Uang : 8.58%
FR0059	
FR0071	
FR0072	

KINERJA PORTOFOLIO



	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Secure Money	-0.39%	4.55%	7.75%	7.54%	231.21%
Tolok Ukur**	-0.03%	4.50%	9.05%	7.61%	117.36%

** Mulai April 2014, tolok ukur menggunakan [70% HSBC Total Return Bond Index, net of tax + 30% ADR] net of tax
 Pada periode Sebelum April 2014 tolok ukur yang digunakan adalah [80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR 1 Bulan].

Analisa :

Secure Money Rupiah membukukan kinerja negatif selama Mei 2016 walaupun kinerja *Bindo Index* mencatatkan kinerja positif sebesar 0.86%. Pergerakan pasar obligasi Indonesia melambat seiring dengan perilaku investor yang defensif menjelang pengumuman data perekonomian global dan rapat dewan gubernur bank sentral Amerika Serikat (*The Fed*). Pengumuman data perekonomian dalam negeri untuk kali ini gagal meyakinkan pelaku pasar ditengah beragamnya interpretasi terhadap perkembangan terkini pasar modal dunia. Dari sisi domestik, tingkat inflasi terus terkendali dimana tercatat di 3,33% YoY (0,24% MoM) seiring dengan konsensus. Kekecewaan pasar terhadap keputusan S&P yang belum memberikan peringkat *investment grade* bagi Indonesia yang telah ditunggu lama oleh para investor juga turut memberikan sentiment negatif. Kurva imbal hasil bergerak naik dimana obligasi pemerintah bertenor 5, 10, 15, dan 20 tahun ditutup masing-masing di 7,52% (+12bps), 7,85% (+16bps), 8,03% (+15bps), dan 8,04% (+16bps). Posisi kepemilikan asing terlihat menurun ke IDR 621,96tn per 31 Mei 2016 (-IDR 4.21tn), setara dengan 38,28% (-0,57%pt) dari total obligasi pemerintah berdenominasi Rupiah yang dapat diperdagangkan.

Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk : **29 Oktober 2001**
 Mata Uang : **IDR**
 Total Dana Kelolaan : **457,923,231.77**

Periode Valuasi : **Harian**
 Biaya Awal (*Single*) : **5.00%**
Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.